

**BUDAYA KAWAII PADA MAID CAFÉ YANG TERGAMBAR
DALAM SERIAL DRAMA MEIDO *in AKIHABARA*
KARYA SUTRADARA YOSHIAKI TAGO**

SKRIPSI

**OLEH
SUNAN ANDRIONO
NIM 0911123040**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**BUDAYA KAWAII PADA MAID CAFÉ YANG TERGAMBAR DALAM
SERIAL DRAMA MEIDO *in AKIHABARA* KARYA SUTRADARA
YOSHIAKI TAGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH
SUNAN ANDRIONO
NIM 0911123040**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

アンドウリオノ、スナン。2014。ドラマ『メイド in 秋葉原』におけるメイドカフェの可愛い文化のイメージ。ブラウィジャヤ大学日本文学科。

指導教官：（I）レトノ・デウィ・アンバラストゥティ（II）デウィ・プスピタサリ

キーワード：可愛い文化、メイドカフェ、ドラマ、メイド in 秋葉原

ドラマとは人間の日常生活のイメージである。テレビで放送されているドラマをテレビドラマという。ドラマ『メイド in 秋葉原』は日本社会におけるメイドカフェについての話である。メイドカフェというものは、メイドの制服を着ている店員がいる喫茶店である。ドラマのメイドは可愛い文化のイメージをもっている。

本論文では、ドラマからデータを取り集め、可愛い文化からみる調査を行った。筆者は主な理論として可愛い文化と副次的の理論として「mise-en-scene」を挙げて、日本社会におけるメイドカフェの可愛い文化のイメージを研究した。

研究の結果として、メイドはお客様、特にオタクの注目を引くために、可愛い文化を活用していることが分かった。下記の通り、ドラマの中に5つの可愛い文化の種類が明確になった。

1. 可愛いジェスチャー
2. 可愛いアイドル
3. 可愛いファッショն
4. 可愛い表情
5. 可愛い筆跡

ドラマ『メイド in 秋葉原』には客の注目を引くために、可愛い文化を活用しているメイドのイメージがある。

筆者は今後、ドラマ『メイド in 秋葉原』を研究する人、または、このテーマに興味深い人に、頑張る気のある主人公に注目し研究することを勧める。

ABSTRAK

Andriono, Sunan. 2014. **Budaya Kawaii Pada Maid Café yang Tergambar Dalam Serial Drama Meido in Akihabara Karya Sutradara Yoshiaki Tago.** Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Retno Dewi Ambarastuti (II) Dewi Puspitasari

Kata Kunci: Budaya *Kawaii*, *Maid Café*, serial drama, *Meido in Akihabara*

Drama merupakan gambaran kehidupan manusia, dan drama yang ditampilkan melalui media televisi disebut drama televisi atau serial drama. Serial drama *Meido in Akihabara* menggambarkan sebuah *Maid Café* dari dunia nyata yang terdapat pada masyarakat Jepang. *Maid café* adalah sebuah *coffee shop* dengan pelayan wanita yang menggunakan seragam *maid*. *Maid Café* yang terdapat dalam serial drama ini menggambarkan beberapa aspek budaya *kawaii*.

Pada penulisan ini, penulis akan membahas tentang budaya *kawaii* masyarakat Jepang yang terdapat pada *Maid Café*. Menggunakan acuan budaya *kawaii* untuk menganalisis sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah serial drama. Penulis juga menggunakan teori pendukung film *Mise-en-scene* untuk menganalisis adegan dalam serial drama *Meido in Akihabara* yang menampilkan gambaran nyata tentang budaya *kawaii Maid Café* pada masyarakat Jepang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam serial drama ini terdapat lima jenis budaya *kawaii* pada *Maid Café*, yaitu budaya *kawaii* dari segi tingkah laku, *kawaii idol*, *kawaii fashion*, ekspresi wajah, dan *kawaii handwriting*. *Maid* menggunakan budaya *kawaii* agar menarik peminat pelanggan khususnya para *otaku*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam *Meido in Akihabara* menggambarkan budaya *kawaii* yang dilakukan oleh *Maid* untuk menarik para pelanggan. Penulis menyarankan agar serial drama *Meido in Akihabara* dapat diteliti dengan menggunakan budaya populer dengan mengkaji fenomena *maid café* yang menjadi populer dan diminati oleh banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Data

Yoshiaki, Tago. 2006. *Meido in Akihabara*. Japan: TV Series

Buku

- Anastasya, Maria. 2011. Globalisasi dan Kawaii Guzzi: Analisis Teori Globalisasi Appadurai dalam Studi Kasus Karakter Hello Kitty. Skripsi Sarjana. Jakarta: Universitas Indonesia. (tidak diterbitkan)
- Ainie, Nur. 2014. Fenomena Maid Café dalam Anime Kaichou wa Maid-Sama! Karya Sakurai Hiroaki dengan Pendekatan Pop Culture. Skripsi Sarjana. Malang: Universitas Brawijaya. (tidak diterbitkan)
- Azuma, Hiroki. 2009. *Otaku: Japan's Database Animals*. University of Minnesota Press.
- Campbell, Richard., Martin, Christopher., Fabbos, Bettina. 2012. *Media & Culture: Mass Communication in a Digital Age*. Bedford/St. Martin's; Eight Edition.
- Corrigan, Timothy J. 2007. *A Short Guide to Writing about Film*. New York: Pearson Longman
- Craig, Timothy J. 2000. *Japan pop! : inside the world of Japanese popular culture*. United States of America: M. E. Sharpe.
- Kinsella, S. 1995. *Cuties in Japan*. In: SKov, Lise and Brian Moeran. (eds.): *Woman, Media, and Cosumption in Japan*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang – Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Schilling, Marc. 1997. *The Encyclopedia of Japanese Pop Culture*. London: Weatherhill
- Storey, Jhon. 2009. *Cultural Theory and popular Culture An Introduction 5th Edition*. University of Sunderland: Pearson Longman.

Waluyo, Herman J. 2002. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya

Williams, Raymond. 1976. *Keywords: A Vocabulary of Culture and Society*. Oxford University Press, New York.

Internet

Carrington, Cameron. 2010. *A Study of The Japanese Maid Obsession in Anime*. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014 dari <http://animepunch.org/dex/archives/maids.pdf>

Cute Culture and People in Japan: What Makes Japan Cute?. Diakses tanggal 12 April 2014 dari <http://sakurai.jp/graduation%20thesis/2007kanai.html>

Dramafans.org. tanpa tahun. Diakes pada tanggal 15 Februari 2014 dari http://www.dramafans.org/drama/maid_in_akihabara

Galbraith, Patrick W. 2011. *Maid in Japan: An Ethnographic Account of Alternative Intimacy*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2014 dari <http://intersection.anu.edu.au/issue25/galbraith.htm>.

IMDb.com, Inc. tanpa tahun . Diakses pada tanggal 15 Februari 2014 dari <http://www.imdb.com/title/tt1051009/>

Interspot.com. 2008. Diakses pada tanggal 5 Maret 2014 dari http://inventorspot.com/articles/maid_cafe_code_conduct_chastises_creepy_clients_18430

Kincaid, Chris. 2012. *Kawaii*. Diakses pada tanggal 24 Maret 2014 dari <http://www.japanpowered.com/japan-culture/kawaii>

Lee, Diana. 2006. *Maid Cafes-The Expanding Industry in Japan*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2014 dari <http://uniorb.com/ATREND/Japanwatch/maidcafe.htm>.

Madge, L. 1997. *Captilizing on “Cuteness”*. *The Aesthetics of Social Relation in A New Postwar Japanese Order*. Diakses pada tanggal 13 April 2014 dari http://www.dijitokyo.org/doc/JS9_Madge.pdf

Maid Cafe. tanpa tahun. Diakses pada tanggal 15 Februari 2014 dari <http://www.gojapango.tokyo/maidcafe.htm>.

Reig, Martha. 2008. *Maid café’s in Japan*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2014 dari <http://www.curiosite.com/scripts/news/ennews.php?frmIdPagina=10081>.